

KOMUNIKASI REMAJA DENGAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA, DAN AKSES INTERNET YANG MEMENGARUHI PERILAKU PERUNDUNGAN DI KOTA BOGOR

RATIH SITI AMINAH



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul " Komunikasi Remaja dengan Orang tua, Teman Sebaya, dan Akses Internet yang Memengaruhi Perilaku Perundungan di Kota Bogor" adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2026

Ratih Siti Aminah
I3602201013

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

RATIH SITI AMINAH. Komunikasi Remaja dengan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Akses Internet yang Memengaruhi Perilaku Perundungan di Kota Bogor. Dibimbing oleh PUDJI MULJONO, DJUARA P. LUBIS, dan DWI HASTUTI.

Perilaku perundungan pada remaja di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Kasus perundungan di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Hasil survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA) menyebutkan, pada tahun 2020, terdapat 11.057 pelajar di Indonesia yang menjadi korban perundungan. Tahun 2021 meningkat menjadi 11.0278, kemudian naik lagi menjadi 14.517 pada tahun 2022, dan terus bertambah hingga mencapai 21.241 korban pada tahun 2023. Selain itu, KPPA pada tahun 2021 menemukan, 14 dari setiap 100 siswa laki-laki dan 11 dari setiap 100 siswa perempuan berusia 13 hingga 17 tahun terlibat dalam beberapa jenis perilaku perundungan. Bahkan, pada tahun 2018, Indonesia berada di urutan kelima dari tujuh puluh delapan negara dengan jumlah siswa terbanyak yang terlibat dalam perundungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi remaja dengan ayah dan ibu, komunikasi remaja dengan teman sebaya, serta akses internet remaja dan pengaruhnya terhadap perilaku perundungan. Penelitian bertujuan melengkapi dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan pengalaman dan persepsi remaja terhadap komunikasi dalam keluarga dan lingkungan sosialnya serta tingkat perilaku perundungannya.

Penelitian ini menggunakan metode campuran “mix method” dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi oleh 400 siswa kelas XI dari dua Sekolah Menengah Atas (SMA), dan dua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bogor. Pemilihan sekolah dilakukan secara acak, dengan asumsi, di setiap sekolah dapat terjadi perundungan. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan software LISREL, sedangkan pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan pertanyaan terbuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja berkomunikasi dengan ayah, ibu, teman sebaya, dan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, dan media aktualisasi diri. Komunikasi remaja laki-laki dan perempuan dengan ayah mayoritas tentang nilai ulangan di sekolah dan perihal keuangan. Durasi pembicaraan remaja dengan ayah antara tigapuluh menit sampai satu jam, biasanya pada pagi hari sebelum ayah berangkat bekerja, dan pada saat melakukan suatu kegiatan secara bersama. Komunikasi remaja dengan ibu lebih bersifat emosional dan kedekatan, dengan topik pembicaraan mencakup nilai ulangan, teman di sekolah, tentang perundungan, cita-cita dan pelajaran di sekolah. Remaja berkomunikasi dengan ibu setiap hari dengan durasi minimal tigapuluhmenit, dan maksimal lebih dari satu jam. Remaja memiliki ikatan yang kuat dengan teman sebaya. Topik pembicaraan remaja dengan teman sebaya mencakup informasi yang sedang viral di internet dan media sosial, perundungan, dan cita-cita. Sebagian kecil remaja juga membicarakan seks pada teman sebaya. Remaja berkomunikasi dengan teman sebaya di sekolah, dimulai pada saat pagi hari sebelum pelajaran dimulai, pada saat jeda pergantian mata pelajaran, pada saat istirahat, sebelum pulang, dan sesekali berlanjut setelah sampai di rumah. Durasi pembicaraan remaja dengan

SUMMARY

RATIH SITI AMINAH. Adolescents' Communication with Parents, Peer Communication, and Internet Access Influencing Bullying Behavior in Bogor City. Supervised by **PUDJI MULJONO, DJUARA P. LUBIS, and DWI HASTUTI.**

Bullying behavior among adolescents in Indonesia is a growing concern. The number of bullying cases has increased every year. A survey conducted by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection reported that in 2020 there were 11,057 students in Indonesia who became victims of bullying. In 2021 the number increased to 11,278, then rose again to 14,517 in 2022, and continued to grow to 21,241 victims in 2023. Furthermore, in 2021 the ministry found that 14 out of every 100 male students and 11 out of every 100 female students aged 13 to 17 were involved in some form of bullying behavior. In 2018, Indonesia ranked fifth out of seventy-eight countries with the highest number of students involved in bullying. This study aims to analyze adolescents' communication with fathers and mothers, communication with peers, and adolescents' internet access, and their influence on bullying behavior. The study also complements the analysis with a qualitative approach to describe adolescents' experiences and perceptions regarding communication within the family and their social environment as well as their level of bullying behavior.

This study employed a mixed-methods approach combining quantitative and qualitative methods. Data was collected through questionnaires completed by 400 eleventh-grade students from two Senior High Schools (SMA) and two Vocational High Schools (SMK) in Bogor City. Schools were selected randomly based on the assumption that bullying can occur in any school. Quantitative data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with LISREL software, while qualitative data was collected through interviews with open-ended questions.

The results show that adolescents communicate with fathers, mothers, and peers, and use the internet as a source of information and a medium for self-actualization. Communication between male and female adolescents and their fathers mostly concerns school test scores and financial matters. The duration of conversations with fathers' ranges from thirty minutes to one hour, usually in the morning before fathers leave for work or while engaging in activities together. Communication with mothers tends to be more emotional and intimate, covering topics such as school grades, friends at school, bullying, future aspirations, and school lessons. Adolescents communicate with their mothers daily, with a duration of at least thirty minutes and often more than one hour. Adolescents also have strong bonds with their peers. Topics discussed with peers include information that is currently viral on the internet and social media, bullying, and future aspirations. A small number of adolescents also discuss sexual topics with their peers. Adolescents communicate with peers at school starting in the morning before classes begin, during breaks between lessons, at recess, before going home, and occasionally continuing after arriving home. The duration of conversations with peer's ranges from at least thirty minutes to more than one hour.

Adolescents access the internet from the moment they wake up until before going to sleep at night. The topics they access include viral information such as



bullying, hobbies and self-development, social media, online games, and entertainment. Most adolescents access the internet using mobile phones for four to five hours per day, with an average frequency of eight times a day. Adolescents usually access the internet alone, and occasionally together with peers or parents.

The most common form of verbal bullying carried out by adolescents at school is calling others by nicknames they dislike. Physical bullying, mostly among male adolescents, includes threatening and kicking peers. In social bullying, the most common behavior is persuading others to dislike or exclude another student. Regarding sexual topics, adolescents tend not to discuss them with their peers. The main findings of this study include: (1) communication between adolescents and mothers tends to be more open, warm, and emotional, and it significantly reduces the tendency toward bullying, while communication with fathers is more functional and influences male adolescents' behavior; (2) communication with peers differs by gender, where female adolescents tend to be more emotionally expressive, while male adolescents tend to limit communication topics. In some cases, male peer groups become triggers for bullying due to social conformity pressure; (3) uncontrolled internet access, especially exposure to violent content and unsupervised interactions, increases the risk of bullying behavior.

The SEM analysis shows that communication between adolescents and parents has a significant negative effect on adolescents' bullying behavior. This means that better communication between adolescents and parents reduces the likelihood of bullying behavior. Communication with parents also has a positive effect on communication with peers, indicating that adolescents with good parental communication tend to be more selective when interacting with peers. Information obtained from peers is filtered according to the values taught by parents. Likewise, communication with parents has a significant positive effect on adolescents' internet access. When adolescents access information on the internet, they may be exposed to violent, pornographic, or other negative content. Adolescents who have warm family relationships tend to be more selective in filtering such information. Communication with peers also has a positive effect on adolescents' internet access. Furthermore, adolescents' internet access has a positive effect on bullying behavior.

Future research is recommended to further explore the role of communication quality within families from different socio-cultural backgrounds and to evaluate the effectiveness of school bullying prevention policies through communication-based interventions involving families and communities.

Keywords: internet access, parent–adolescent communication, verbal bullying, physical bullying, social bullying, peer communication.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



KOMUNIKASI REMAJA DENGAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA, DAN AKSES INTERNET YANG MEMENGARUHI PERILAKU PERUNDUNGAN DI KOTA BOGOR

RATIH SITI AMINAH

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi

1. Dr. Annisa Utami Seminar., S.IP., M.Si
2. Dr. Firdanianty Pramono., M.Pd

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Annisa Utami Seminar., S.IP., M.Si
2. Dr. Firdanianty Pramono., M.Pd

Judul Disertasi : Komunikasi Remaja dengan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Akses Internet yang Memengaruhi Perilaku Perundungan di Kota Bogor
Nama : Ratih Siti Aminah
NIM : I3602201013

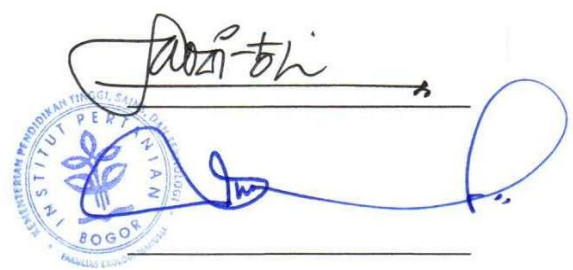
Disetujui oleh

Pembimbing I:
Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si
Pembimbing 2:
Dr. Ir. Djuara P. Lubis, MS
Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS
NIP. 196109271986012001
Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, SPt, M. Sc
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian:
Ujian Tertutup: 10 Oktober 2025
Sidang Promosi: 22 Desember 2025

Tanggal Lulus: 05 MAR 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2025 hingga Maret 2025 ini adalah komunikasi remaja dengan orang tua, teman sebaya, dan akses internet yang memengaruhi perilaku perundungan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si., Dr Ir Djuara P Lubis, MS, Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc., para komisi pembimbing yang selalu memberikan pemahaman secara berkesinambungan selama penulis menjalani setiap proses penyelesaian studi Doktoral. Penulis mengucapkan terima kasih Dr. Annisa Utami Seminar., M.Si., dan Dr. Firdianty Pramono., M.Pd., selaku dosen penguji luar komisi pada saat ujian tertutup dan Promosi Doktor.

Terima kasih kepada Yayasan Pakuan Siliwangi, Rektor Universitas Pakuan, Dekan FISIB Unpak, Dr. Muslim, guru-guru di SMA dan SMK yang menjadi tempat penelitian serta para siswa yang telah membantu dan memberi inspirasi kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Rina Hartini, S.Stat, MM atas bantuannya dalam mengolah data *Structural Equation Modeling* (SEM), Anjelita Anyelir Winarto, tim kecil yang grecep di setiap situasi, segenap jajaran tenaga pendidik dan kependidikan Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Fakultas Ekologi Manusia, dan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Ungkapan terima kasih secara khusus penulis haturkan kepada ibunda Hj. Sri Retnowati., M.Kesos., yang selalu mendoakan dan mendampingi di setiap babak kehidupan penulis. Disertasi ini juga penulis dedikasikan untuk buah hati penulis, Selma Matahari Kehidupan Kirana Haryadi., S. I.Kom., dan Alastair Young Samudra Kehidupan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada diri pribadi yang selama menjalani masa studi sudah selalu berusaha berpikir positif, menjaga kesehatan fisik, dan mental, serta sabar menjalani setiap proses. Selama menjalani masa studi, penulis kian memahami keberimbangan dalam berpikir, dan sikap saling menghargai dan berempati pada sesama.

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang bebas dari perilaku perundungan, serta bagi kemajuan bidang komunikasi pembangunan, khususnya pada ranah komunikasi keluarga. Semoga karya ilmiah ini memberi manfaat sebesar-besarnya bagi siapa pun yang membutuhkan.

Bogor, Maret 2026

Ratih Siti Aminah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Komunikasi Pembangunan	9
2.2 Komunikasi Keluarga	10
2.3 Teori Komunikasi Keluarga	14
2.4 Remaja	16
2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Remaja	16
2.6 Teori Pembelajaran Sosial	16
2.7 Akses Internet Remaja	19
2.8 Perundungan pada Remaja	20
2.9 Teman Sebaya	22
2.10 Teori Ekologi	23
2.11 State of The Art Penelitian	25
2.12 Kerangka Pemikiran	27
2.13 Hipotesis Penelitian	28
III METODE	29
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Prosedur Pengumpulan Data Kualitatif	30
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	31
3.4.1 Pengolahan Data	31
3.4.2 Instrumen Penelitian	32
3.4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Prosedur Penelitian Kualitatif	34
3.7 Validitas dan Reliabilitas	34
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
3.9 Peubah, Definisi Operasional dan Pengukurannya Peubah Penelitian	37
3.10 Definisi Operasional dan Pengukuran Peubah	37
IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum	42
4.2 Karakteristik Remaja	43
4.2.1 Usia dan Jenis Kelamin Responden	43
4.2.2 Urutan Kelahiran	44
4.2.3 Uang saku	46
4.2.4 Usia Ayah dan ibu	47
4.2.5 Pendidikan ayah dan ibu	49
4.2.6 Pekerjaan Ayah dan Ibu	50
4.2.7 Suku Ayah dan Ibu	52
4.2.8 Jumlah anak dalam keluarga	55

4.3.	Teman Sebaya	56
4.4.	Komunikasi remaja dengan orang tua	59
4.4.1	Komunikasi remaja dengan ayah	60
4.4.2	Komunikasi Remaja dengan Ibu	62
4.5.	Hasil Uji Beda Komunikasi Remaja dengan Orang tua	67
4.6	Komunikasi Remaja dengan Teman Sebaya	71
4.6.1	Komunikasi Remaja dengan Teman Sebaya	72
4.6.2	Frekuensi pembicaraan remaja dengan teman sebaya	73
4.7	Akses Internet Remaja	73
4.7.1	Topik yang diakses melalui internet	74
4.7.2	Cara mengakses internet	75
4.7.3	Frekuensi mengakses internet	75
4.7.4	Durasi Mengakses internet	76
4.8	Perilaku Perundungan pada remaja	78
4.8.1	Perundungan Fisik	78
4.8.2	Perundungan Verbal	80
4.8.3	Perundungan Fisik	81
4.8.4	Perundungan sosial	82
4.8.5	Perilaku Perundungan Berdasarkan Gender	84
4.9	Pola Komunikasi Remaja dengan Orang tua, Teman Sebaya, dan Akses Internet yang Memengaruhi Perilaku Perundungan	86
4.10	Pengaruh Komunikasi Remaja dengan Teman Sebaya terhadap Perilaku Perundungan	95
4.11	Pengaruh Teman Sebaya dan Akses Internet dalam Perilaku Perundungan	101
4.12	Hasil Uji Kecocokan Model	104
4.13	Pola Komunikasi Pelaku Perundungan	106
4.14	Implikasi Penelitian dengan Teori	112
V	SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1.	Simpulan	117
5.2.	Saran	117
	DAFTAR PUSTAKA	119
	LAMPIRAN	127
	RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas komunikasi remaja dengan orang tua, teman sebaya dan akses media internet terhadap perilaku perundangan di Kota Bogor	35
2. Indikator, definisi, operasional, parameter pengukuran, dan kategori pengukuran peubah karakteristik orang tua (X1)	38
3. Indikator, definisi, operasional, parameter pengukuran, dan kategori pengukuran Karakteristik remaja (X2)	39
4. Indikator, definisi, operasional, parameter pengukuran, dan kategori pengukuran perubah karakteristik Teman Sebaya (X3)	39
5. Indikator, definisi, operasional, parameter pengukuran, dan kategori pengukuran peubah komunikasi orang tua dengan remaja, dan komunikasi remaja dengan teman sebaya (Y1,dan Y2)	40
6. Indikator, definisi, operasional, parameter pengukuran, dan kategori pengukuran akses media internet remaja (Y3)	41
7. Indikator, definisi, operasional, parameter pengukuran, dan kategori	41
8. Jumlah dan persentase usia responden berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor Tahun 2025	43
9. Jumlah dan persentase responden berdasarkan urutan kelahiran dan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	44
10. Jumlah dan persentase responden berdasarkan uang saku dan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	46
11. Jumlah dan persentase responden berdasarkan usia ayah dan ibu serta jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	48
12. Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan ayah dan ibu serta jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	49
13. Jumlah dan persentase responden berdasarkan pekerjaan orang tua dan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	51
14. Jumlah dan persentase responden menurut suku ayah dan ibu serta jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	52
15. Jumlah dan persentase responden menurut jumlah anak yang dimiliki orang tua serta jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	55
16. Jumlah dan persentase responden berdasarkan usia teman sebaya dan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	56
17. Jumlah dan persentase responden berdasarkan jumlah teman sebaya laki-laki yang dimiliki dan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	57
18. Jumlah dan persentase responden berdasarkan jumlah teman sebaya perempuan yang dimiliki dan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	58
19. Sebaran persentase jawaban topik pembicaraan remaja dengan ayah berdasarkan jenis kelamin di kota Bogor tahun 2025	60
20. Sebaran persentase jawaban durasi komunikasi remaja dengan ayah berdasarkan jenis kelamin	61
21. Sebaran persentase frekuensi pembicaraan remaja berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	61
22. Sebaran jawaban topik komunikasi remaja dengan ibu berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	63
23. Sebaran jawaban frekuensi pembicaraan remaja dengan ibu berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	64
24. Sebaran durasi pembicaraan remaja dengan ibu berdasarkan jenis kelamin di kota Bogor tahun 2025	64
25. Hasil Uji beda komunikasi remaja dengan orang tua	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

@tik cipta milik Ipb University

IPB University

26.	Sebaran persentase jawaban topik pembicaraan remaja dengan teman sebaya di Kota Bogor tahun 2025	71
27.	Sebaran persentase jawaban durasi pembicaraan remaja dengan teman sebaya berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	72
28.	Sebaran persentase jawaban frekuensi pembicaraan remaja dengan teman sebaya berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	73
29.	Sebaran (persentase) jawaban topik yang diakses berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	74
30.	Sebaran (persentase) jawaban cara mengakses internet berdasarkan jenis kelamin di Kota Bobor tahun 2025	75
31.	Sebaran (jawaban) responden pada frekuensi akses internet di Kota Bogor tahun 2025	76
32.	Sebaran (persentase) jawaban durasi mengakses internet berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	77
33.	Sebaran persentase jawaban perundungan fisik remaja berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	79
34.	Sebaran jawaban perundungan verbal berdasarka jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	80
35.	Sebaran jawaban perundungan fisik remaja berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	82
36.	Sebaran jawaban bentuk perundungan sosial remaja berdasarkan jenis kelamin di Kota Bogor tahun 2025	83
37.	Uji Beda perilaku perundungan berdasarkan bentuk dan jenis kelamin remaja di Kota Bogor tahun 2025	84
38.	Uji Kecocokan Model	104
39.	Hasil Uji Pengaruh pada Model Komunikasi Remaja dengan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Akses Internet yang Memengaruhi Perilaku Perundunga	105

DAFTAR GAMBAR

1.	Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner	24
2.	Kerangka operasional komunikasi remaja dengan orang tua, teman sebaya, dan akses internet dalam perilaku perundungan di Kota Bogor	28
3.	Populasi dan sampel penelitian	33
4.	Model SEM pengaruh komunikasi remaja dengan orang tua, Teman sebaya, dan akses iinternet remaja terhadap perilaku perundungan	87

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Sebaran jawaban responden penelitian	128
2.	Dokumentasi saat pengumpulan data kuantitatif melalui pengisian kuesioner di empat sekolah terpilih	135